
MEMBUAT BATIK TULIS TERNYATA MUDAH (PEMBERDAYAAN WARGA TERDAMPAK PANDEMI COVID-19)

Triyono^{*}), Yeti Sukarsih, Siti Zuhriyah, Kus Anjar Siswati, Irsanti Widuri Asih
Universitas Terbuka
triyono@ecampus.ut.ac.id

ABSTRACT

This article reviews the results of Community Service (PKM) activities as an effort to find solutions to find alternative income for residents affected by the Covid-19 pandemic who lost their source of income due to layoffs due to the closure of factories where residents worked. PKM activities carried out in the form of training in making written batik to PKM activity partners, namely the management of Family Welfare Development (PKK) Dukuh Jipangan, Bangunjiwo, Kasihan, Bantul, Special Region of Yogyakarta. By having these skills, PKM partners can make and use homemade handmade batik products so as to save expenses, and can be developed into a business that has the potential to provide alternative family income. Strategy activities in the form of training of trainers through discussion, demonstration, (ToT) and practice methods. This activity is divided into three stages, namely analysis of target partner needs, implementation of activities, and evaluation. The results of this training showed high significance in improving the skills of PKK Jipangan administrators in making their own written batik and becoming an alternative to income lost due to the impact of the Covid-19 pandemic.

Keywords: batik tulis, *skillful*, *alternative income*, *welfare*, *Covid-19*

ABSTRAK

Artikel ini mengulas tentang hasil kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) sebagai upaya mencari solusi mencari penghasilan alternatif bagi warga terdampak pandemi Covid-19 yang kehilangan sumber penghasilan karena Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) akibatnya tutupnya pabrik tempat warga bekerja. Kegiatan PKM yang dilaksanakan berupa pelatihan membuat batik tulis kepada mitra kegiatan PKM, yaitu pengurus Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Dukuh Jipangan, Bangunjiwo, Kasihan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Dengan memiliki keterampilan tersebut, mitra PKM dapat membuat dan memakai produk batik tulis buatan sendiri sehingga menghemat pengeluaran, dan dapat dikembangkan menjadi usaha yang berpotensi memberikan alternatif penghasilan keluarga. Strategi kegiatan berupa training of trainers (ToT) melalui metode diskusi, demonstrasi, dan praktik. Kegiatan ini dibagi menjadi tiga tahap, yaitu analisis kebutuhan mitra sasaran, pelaksanaan kegiatan, dan evaluasi. Hasil dari pelatihan ini menunjukkan signifikansi tinggi dalam meningkatkan keterampilan pengurus PKK Jipangan dalam membuat batik tulis sendiri dan menjadi alternatif penghasilan yang hilang karena dampak pandemi Covid-19.

Kata kunci: batik tulis, terampil, penghasilan alternatif, kesejahteraan, Covid-19

PENDAHULUAN

Dukuh Jipangan yang terletak sekitar 10 KM sebelah selatan Kota Yogyakarta, dikenal sebagai sebuah desa wisata. Hal ini disebabkan Jipangan masih berada pada wilayah Kasongan yang sejak puluhan tahun silam dikenal sebagai sentra penghasil kerajinan tangan berupa gerabah.

Produksi gerabah dan wisata pembuatan gerabah menjadi salah satu sumber penghasilan masyarakat sekitar wilayah Kasongan. Selain itu, untuk mengukuhkan status sebagai desa wisata, pemerintah daerah berupaya mengembangkan Jipangan melalui wisata kesenian antara lain Jathilan, Karawitan, Gejog Lesung, dan tari-tarian tradisional. Selain dapat menikmati atraksi seni, wisatawan diharapkan juga berkesempatan untuk berlatih secara langsung menabuh Gamelan maupun Gejog Lesung, sehingga wisatawan akan mendapat pengalaman memainkan alat musik tradisional secara langsung ketika berwisata di Jipangan.

Selain mengandalkan sumber penghasilan dari produksi gerabah dan pengembangan desa wisata melalui penawaran pengalaman wisata budaya, sebagian penduduk di Dukuh Jipangan bekerja sebagai buruh pabrik yang berada di sekitar wilayah Jipangan. Ketika pandemi Covid-19 melanda dunia pada 2020 hingga awal 2022 silam, pabrik-pabrik yang berada di sekitar Jipangan harus berhenti beroperasi. Hal ini menyebabkan warga Jipangan yang bekerja sebagai buruh pabrik harus kehilangan pekerjaan mereka, seperti data yang kami peroleh dari Kepala Dukuh Jipangan, Bapak Sunarto.

Berangkat dari kondisi tersebut, kami tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) UPBJJ-UT Yogyakarta, berupaya membantu mencari solusi atas permasalahan yang dialami oleh warga Jipangan yang terkena dampak pandemi Covid-19 sehingga harus kehilangan sumber penghasilan. Kami menjadikan warga Dukuh Jipangan sebagai mitra kegiatan PKM. PKM merupakan pelaksanaan pengamalan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni budaya langsung pada masyarakat secara kelembagaan melalui metodologi ilmiah sebagai realisasi Tri Dharma Perguruan Tinggi serta sebagai bentuk tanggung jawab dalam usaha mengembangkan kemampuan masyarakat, sehingga dapat mempercepat laju pertumbuhan tercapainya tujuan pembangunan nasional.

Sesuai kerangka kegiatan PKM, kami mengidentifikasi elemen warga Jipangan yang akan kami jadikan sebagai mitra kegiatan. Setelah melakukan identifikasi permasalahan dan sasaran kegiatan, kami menetapkan untuk menjadikan pengurus PKK (Pembinaan Kesejahteraan Keluarga) Dukuh Jipangan, Bangunjiwo, Kasihan, Bantul, sebagai mitra kegiatan PKM kami. Ibu-ibu yang tergabung dalam organisasi PKK ini diharapkan dapat berkontribusi membantu keluarga dengan mendapatkan penghasilan tambahan dari kegiatan PKM yang kami berikan. Dari analisis awal kondisi warga Jipangan, kami memutuskan untuk memberikan pelatihan membuat batik tulis. Pelatihan membuat batik tulis ini kami tetapkan berdasarkan analisis awal karena adanya animo yang besar dari mitra untuk memiliki kemampuan membuat batik tulis.

Kegiatan PKM ini kami rancang menjadi tiga tahap. Tahap awal adalah identifikasi masalah dan identifikasi sasaran warga Jipangan yang terdampak pandemi covid-19. Kemudian, tahap pelaksanaan yang kami jadwalkan selama empat pertemuan. Adapun tahap terakhir adalah tahap evaluasi kegiatan.

Strategi yang digunakan dalam kegiatan PKM ini adalah melalui training of trainers (ToT) kepada para pengurus PKK Jipangan. Nantinya, setelah para pengurus PKK Jipangan mendapatkan pelatihan dan menguasai cara membuat batik tulis, maka mereka akan mentransfer keterampilan yang telah dimilikinya kepada anggota PKK yang lebih luas. Metode yang digunakan

adalah melalui diskusi pemberian materi, demonstrasi, dan praktik langsung keterampilan membuat batik tulis.

Dukuh Jipangan terletak di kawasan Kasongan yang selama ini dikenal sebagai desa penghasil kerajinan tangan dalam bentuk gerabah. Sebagian besar masyarakat Kasongan sudah mahir membuat kerajinan gerabah dan berbagai kerajinan lainnya. Dari data yang kami peroleh, ibu-ibu anggota PKK Jipangan sangat berkeinginan memiliki keterampilan lain selain membuat gerabah yang nantinya dapat menjadi sumber penghasilan alternatif mereka. Kami menawarkan memberikan pelatihan membuat batik tulis karena batik tulis memiliki prospek nilai ekonomi yang tinggi.

Proses membuat batik tulis sebenarnya mudah dilakukan namun masyarakat pada umumnya beranggapan bahwa membuat batik tulis itu bukanlah hal yang mudah. Anggapan ini sepiantas nampak benar, namun tidak demikian kenyataannya. Jika kita memiliki niat yang kuat mempraktikkan dan terus berlatih, tentu tidak akan menemukan kesulitan apa pun.

Untuk menjawab anggapan masyarakat tersebut, kami melibatkan 22 orang pengurus PKK Jipangan, Bangunjiwo, Kasihan, Bantul sebagai mitra PKM dalam kegiatan pelatihan membuat batik tulis. Strategi yang kami lakukan untuk kegiatan PKM ini adalah melalui training of trainers (ToT). Pelatihan membuat batik tulis diberikan kepada para pengurus PKK Jipangan. Tahap selanjutnya, para pengurus PKK Jipangan ini akan memberikan pelatihan membuat batik tulis yang sudah mereka kuasai kepada anggota PKK lainnya dalam skala yang lebih besar.

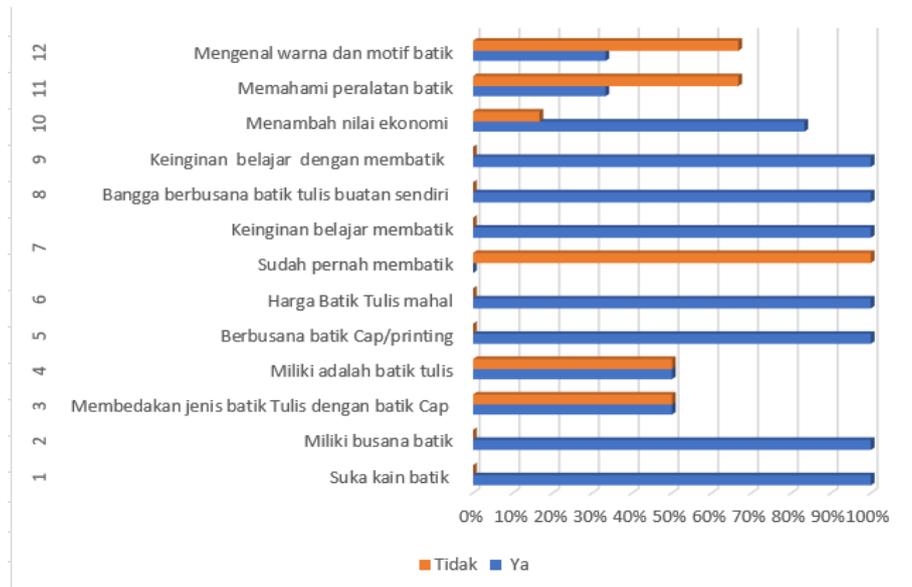
PKK Dukuh Jipangan adalah sebuah organisasi kemasyarakatan yang memberdayakan perempuan untuk turut berpartisipasi dalam pembangunan Indonesia. Organisasi ini mempunyai visi mewujudkan keluarga yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia dan berbudi luhur, sehat sejahtera lahir dan batin.

Sesuai program nasional, PKK Dukuh Jipangan memiliki 10 program pokok. Dengan memperhatikan program pokok gerakan PKK tersebut, maka pelatihan membuat batik tulis sendiri sesuai dengan aspek pendidikan dan keterampilan, sandang, dan pangan.

Seperti yang sudah kami sampaikan sebelumnya, kegiatan PKM ini kami rancang dalam tiga tahap. Pada tahap pertama, setelah melakukan identifikasi masalah, lalu kami berupaya mengidentifikasi apa yang menjadi keinginan warga Jipangan untuk mendapatkan penghasilan alternatif. Data berikut ini memberi gambaran adanya animo yang besar untuk memiliki keterampilan membuat batik tulis yang kami tawarkan.

Untuk mengetahui persepsi calon mitra terhadap batik tulis, kami menyebarkan kuesioner kepada seluruh mitra PKM. Berikut adalah hasil olahan data dari kuesioner yang kami sebar.

Gambar 1.
Olahan Data Kuesioner



Data tersebut menunjukkan bahwa mitra PKM secara umum belum mengenal warna dan motif batik serta belum memahami peralatan membuat batik tulis. Seluruh mitra belum pernah membuat batik tulis sendiri, dan hanya sebagian yang memiliki batik tulis karena harganya yang mahal serta belum memiliki kemampuan membedakan antara batik tulis dan batik cap. Dari data ini kami juga memperoleh informasi bahwa mitra PKM menyukai kain batik, memiliki keinginan yang sangat kuat untuk belajar membuat batik tulis, dan merasa bangga jika bisa mengenakan busana batik tulis buatan sendiri.

Dari informasi awal tersebut, kami melihat adanya keinginan untuk membuat batik tulis dan berbusana batik tulis, namun terkendala dengan harganya yang mahal. Mereka juga memiliki keinginan untuk membuka usaha batik tulis jika memiliki keterampilan membuat batik tulis.

Secara umum daya beli masyarakat untuk memiliki busana batik tulis tidak terjangkau. Lebih-lebih dampak pandemi sangat terasa bagi ibu rumah tangga, terutama melambungnya harga kebutuhan sehari-hari. Membeli busana batik tulis tidak menjadi prioritas tetapi ada solusi yang tepat yaitu dengan membuat batik tulis sendiri.

Berdasarkan hasil analisis permasalahan di PKK Jipangan, maka tujuan dari kegiatan pelatihan ini yaitu; 1) mitra bertambah wawasan dan keterampilan membatik dan mengembangkan kreativitasnya dalam menciptakan batik tulis. 2) Menekan anggaran/pengeluaran dana untuk membeli busana batik tulis. Target yang ingin dicapai yakni; ketersediaan bahan/kain batik tulis. 3) Mengembangkan batik tulis sebagai peluang bisnis/usaha.

Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan adalah ceramah, diskusi, demonstrasi, penugasan praktik, pendampingan, dan monitoring yang kami rancang dalam empat tahap kegiatan.

Tabel 1.

Tahapan dan Kegiatan

WAKTU	KEGIATAN
TAHAP 1	Membuat pola/gambar/ornament dengan Teknik menjiplak gambar/ornament batik yang dicetak dengan media kertas. Kain/mori diletakkan diatas kertas yang sudah ada pola gambar dan ornamennya. Proses pemindahan motif pada kain/mori dapat menggunakan meja kayu atau kaca. Agar hasil gambar/motif sesuai dengan yang dijiplak, bisa diletakkan lampu/sinar dibawah meja kaca tersebut.
TAHAP 2	-Proses <i>Nglowong</i> atau <i>Nyanthing</i> Setiap peserta membuat klowongan dengan menggoreskan canthing yang sudah berisi cairan malam/lilin batik pada kain/mori sesuai gambar/ornament/motif hasil jiplakan. Proses mewarnai pertama dengan teknik <i>Mencolet</i> ; -Mewarnai gambar/ornament/motif tertentu hasil cantingan dengan pewarna reaktif (<i>Remasol</i>) dengan pengunci warna <i>Waterglass</i> -Proses <i>Nembok/mopok</i> (menutup beberapa/Sebagian gambar/ornament dengan malam/lilin batik setelah warna coletan pada kain mengering.
TAHAP 3	Proses mewarnai kedua dengan Teknik Pencelupan (<i>warna Naptol</i>) -Mewarnai dengan teknik pencelupan dilakukan untuk mewarnai keseluruhan bagian kain/mori yang belum diberi warna. Pencelupan warna dilakukan bertujuan agar pewarnaan kain dapat meresap secara merata. Macam warna diharmonisasikan dengan warna -warna yang sudah dicoletkan dan sudah tertutup malam/lilin batik.
TAHAP 4	- <i>Nglorod</i> . Proses <i>Nglorod</i> /pelorodan adalah proses menghilangkan seluruh malam/lilin batik yang menempel pada kain/mori dari hasil klowongan dan popokan. Teknik <i>nglorod</i> yaitu dengan perebusan kain/mori yang sudah dibatik dengan air panas yang dididihkan dengan dicampur sedikit soda abu dan tepung tapioca/kanji. Pencelupan dengan berulang-ulang agar memastikan malam/lilin tidak ada lagi yang menempel pada kain/mori. Setelah Nampak motif/gambar/ornament dengan warnanya, kain segera ditiriskan. Pencucian -Mencuci kain batik dengan air dingin/biasa berapa saat setelah ditiriskan, Girah atau cuci berulang-ulang hingga kain batik bersih.

HASIL DAN PEMBAHASAN

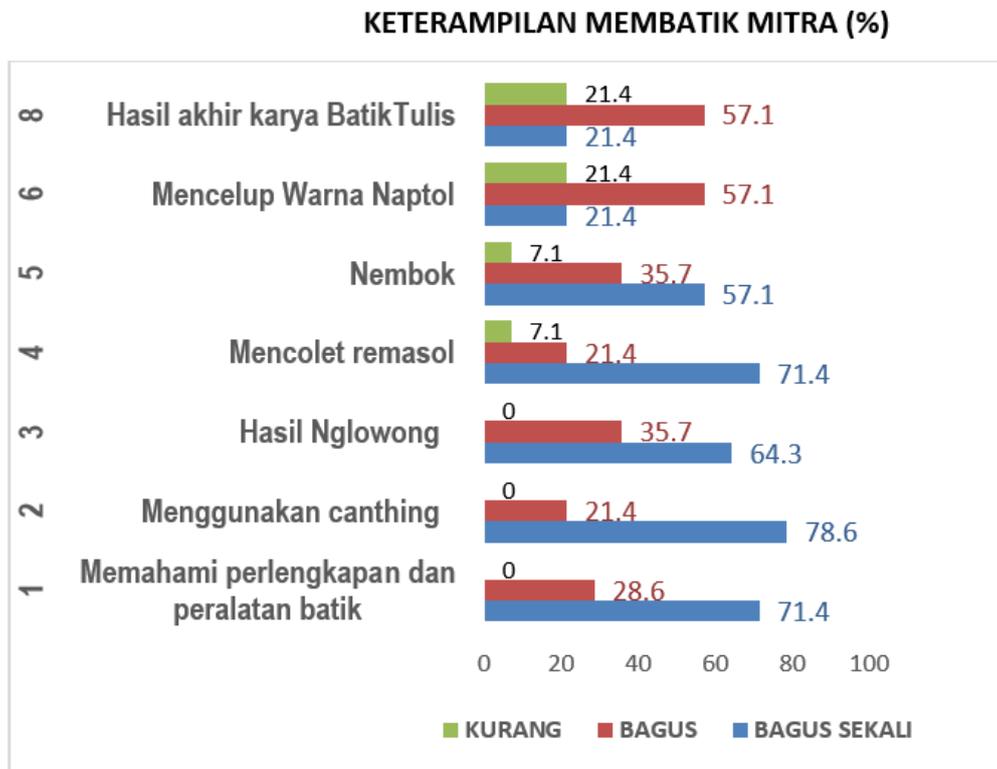
Setelah melaksanakan kegiatan PKM dalam empat sesi, berikut kami paparkan setiap tahap pelaksanaan pelatihan membuat batik tulis.

A. Teoritis

Tim Abdimas memberikan penjelasan tentang batik tulis, bahan/peralatan (kain/mori dan macamnya, malam/lilin, macam-macam canthing dan peruntukannya, beberapa pewarna batik, waterglass, kuwas) dan teknik dasar nglowong dengan canthing; cara memegang, mengisi malam/lilin, menggoreskan pada kain dan menayangkan video proses membuat batik tulis dari awal hingga finishing.

- B. Praktik membatik: Nyungging, Njaplak, Nglowong, Ngiseni, Nyolet, Mopok, Nembok, Ngelir, Ngrentesi/nyeceki, Nyelup dan Nglorod. (<https://www.infobatik.com/12-tahapan-membuat-batik-tulis-indonesia> [7 januari 2022])

Gambar 2.
Kemampuan Pengurus PKK Jipangan dalam Membuat Batik Tulis



Dari tabel di atas terlihat bahwa mitra setelah menerima informasi dan pelatihan membuat batik tulis melalui penjelasan langsung dan praktik, sebagian besar (71,4%) memahami perlengkapan dan peralatan yang digunakan untuk membatik. Hampir semua peserta sudah bisa menggunakan canthing (cara memegang, mengontrol suhu malam, posisi canting, serta teknik menggoreskan/menggambar).

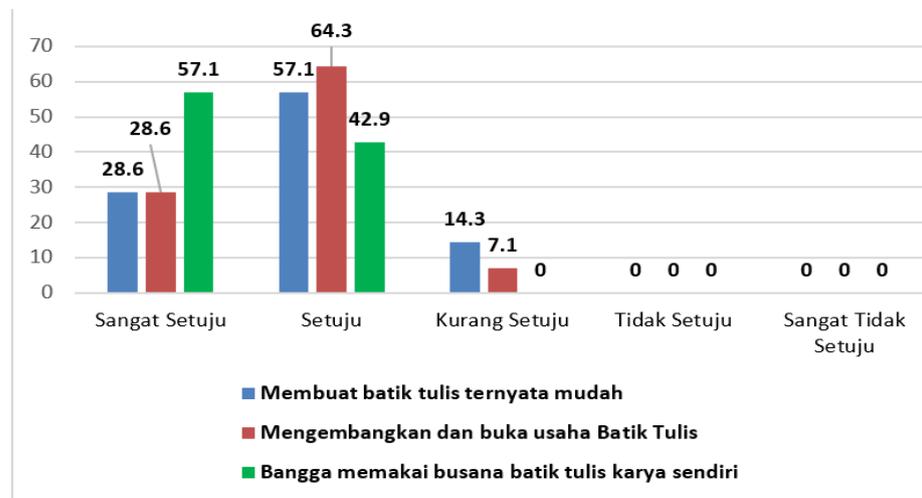
Beberapa peserta (21,4%) masih tersendat ketika menggerakkan canthing. Dalam proses nglowong, hal yang utama adalah menyanting (menggoreskan/menorehkan malam panas dengan menggunakan canting). Hasil yang kurang maksimal dalam menglowong disebabkan beberapa hal antara lain: 1) Cara pegang yang salah; memegang canting seperti memegang pensil, posisi nyamplung (kantong malam) tertunduk sehingga malam banyak menetes, Cucuk masih sangat tajam (belum diasah agar lembut, lancar). 2) Malam terlalu panas (melebihi 600 C) sehingga hasil goresan akan melebar atau malam sudah mulai dingin, menyebabkan malam tidak tembus kain. 3) Lubang cucuk (ujung canting) sedikit tertutup. 4) Ada keraguan saat memulai. 5) Mengulang-ulang dalam menggoreskan (bergerak maju-mundur), yang seharusnya satu tarikan nafas tanpa putus sampai titik pertemuan garis (tidak berhenti di tengah objek gambar yang di lilin/malam. 6) Tergesa-gesa ingin cepat menyelesaikan (kurang kehati-hatian). Dengan hati yang tenang, telaten,

selalu hati-hati, akan menghasilkan Klowongan yang baik dan rapi.

Dalam proses mencolet warna Remasol, sebagian besar peserta sudah baik dan rapi, walaupun masih ada 7,1% peserta yang hasilnya dapat dikatakan kurang. Hal ini disebabkan antara lain; 1) Tergesa-gesa dalam mencolet, 2) menggunakan kuwas yang bukan peruntukannya, misal; area gambar kecil/sempit menggunakan kuwas besar, 3) hasil klowongan kurang baik karena malam tidak tembus kain mengakibatkan warna yang dicoletkan melebar (mblobor) keluar dari garis terluar objek gambar. 4) Tidak menggunakan alat pengental (manotek) sehingga warna mudah menyebar dan tak terkendali. Pewarnaan yang dilakukan peserta pelatihan baik dengan remasol maupun naptol, secara teknis dan hasil sudah sangat baik, dan mudah melakukannya.

Secara keseluruhan, dari mulai njiplak, nglowong hingga nglorod dalam proses membuat batik yang dilakukan peserta pelatihan per individu sudah baik dan menghasilkan karya batik tulis.

Gambar 3.
Pernyataan Pengurus PKK Jipangan dalam Membuat Batik Tulis



Data di atas menggambarkan bahwa lebih dari setengah (85,7 %) anggota mitra peserta pelatihan menyatakan mudah dan merasa puas dalam membuat batik tulis. Setelah pelatihan ini sebagian besar mereka ingin mengembangkan usaha batik tulis (hampir seratus persen, 92,98%) dan merasa bangga memakai busana batik tulis karya sendiri.

Gambar 4.
Proses Kegiatan dan Hasil PkM

Proses Ngeblak



Proses Nglowong/nyanthing



Proses Nyolet



Proses Ngunci Warna
(Waterglass)



Hasil Klowong



Hasil Nyolet



Gambar 5.
Hasil Batik Tulis karya Ibu-Ibu PKK Jipangan, Bangunjiwo, Kasihan, Bantul



SIMPULAN

Dari keseluruhan paparan hasil kegiatan PKM berbentuk pelatihan membuat batik tulis, Penulis menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

- Pada tahap pra-kegiatan, terlihat sudah ada motivasi mitra, karena adanya pernyataan bangga mengenakan pakaian batik tulis buatan sendiri, berkeinginan menghasilkan karya batik tulis sendiri, serta ada keinginan menjadikan keterampilan membatik tulis sebagai alternatif penghasilan dalam mengatasi masalah hilangnya sumber penghasilan sebagai dampak pandemic Covid-19.
- Pada tahap proses kegiatan, terlihat bahwa animo mitra tinggi dan mitra menyelesaikan setiap tahapan sesuai target.
- Pada tahap pasca kegiatan, mitra memiliki keterampilan dasar dalam membuat batik tulis, semua mitra berhasil menghasilkan batik tulis sendiri, serta animo mitra untuk mengembangkan batik tulis sebagai penghasilan alternatif sangat tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- <https://www.infobatik.com/12-tahapan-membuat-batik-tulis-indonesia/> [7 januai 2022]
Khikmah Susanti , Fahrul Azhar, Pengenalan Proses Membatik sebagai Upaya Pelestarian Batik Tulis, p-ISSN 2722-9424, e-ISSN 2722-9416 Vol.1 No.1, Juni 2020, hal. 97-106 Program StudiDesain Komunikasi Visual, Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta
- <https://bantulpedia.bantulkab.go.id/layanan/pariwisata/jelajahbantul/detail/4/15/118/jipangan.html>.
Diakses tanggal 28 Oktober 2022 pukul 08.56.
- <https://dikti.kemdikbud.go.id/layanan-direktorat-riset-teknologi-dan-pengabdian-kepada-masyarakat/>. Diakses tanggal 7 September 2022 pukul 09.16.
- <https://jadesta.kemenparekraf.go.id/desa/jipangan>. Diakses tanggal 28 Oktober 2022, pukul 09.34.
- <https://museumbatikpekalongan.info/?p=179>). Diakses tanggal 28 Oktober 2022, pukul 10.00
- <https://www.infobatik.com/12-tahapan-membuat-batik-tulis-indonesia/>. Diakses tanggal 7 Januari 2022 pukul 11.20.